

Analisis Teori Determinasi Teknologi Pada Aplikasi “Teman Bumil” sebagai Sumber Informasi

Zikrina Munawarah

Media dan Komunikasi, Universitas Airlangga

E-mail: zikrina75@gmail.com

Abstract

The need for health information, especially during pregnancy for women, is something that is very important for pregnant women to obtain. Through the Friends of Pregnant Women application which offers various information related to pregnancy, this application makes it interesting to research further regarding the features contained in it. This research aims to find out how much influence the Teman Bumil application has in providing information to pregnant women. The method used in this research is the observation by directly observing the features of the Teman Bumil application and conducting interviews with six informants regarding the use of the Teman Bumil application. The results obtained from this research show that the Teman Bumil application helps pregnant women find information and increase their knowledge about pregnancy. Apart from that, the Teman Bumil application also has the advantage of monitoring fetal development from the beginning to the end of the pregnancy period.

Keywords: *Health, Pregnancy, Pregnant Mother, Teman Bumil.*

Abstrak

Kebutuhan informasi kesehatan, khususnya selama masa kehamilan bagi wanita merupakan sesuatu yang sangat penting untuk didapatkan oleh ibu hamil. Melalui aplikasi Teman Bumil yang menawarkan berbagai informasi terkait kehamilan, menjadikan aplikasi ini menarik untuk diteliti lebih lanjut terkait fitur-fitur yang terdapat didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aplikasi Teman Bumil dalam memberikan informasi kepada ibu hamil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan cara mengamati secara langsung fitur-fitur yang ada pada aplikasi Teman Bumil dan melakukan wawancara terhadap enam informan terkait penggunaan aplikasi Teman Bumil. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Teman Bumil membantu ibu hamil dalam menemukan informasi dan menambah pengetahuan tentang kehamilan. Selain itu, aplikasi Teman Bumil juga memiliki kelebihan dalam memantau perkembangan janin dari awal hingga akhir masa kehamilan.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Kehamilan, Kesehatan, Teman Bumil.

PENDAHULUAN

Teknologi komunikasi telah berkembang dengan sangat cepat hingga memungkinkan informasi tersebar secara luas pada berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Komunikasi kesehatan sendiri dapat disampaikan melalui berbagai media, termasuk aplikasi yang mampu memberikan informasi sebagai sumber alternatif pendamping tenaga medis. Komunikasi yang menggunakan media berbasis digital memiliki kecenderungan unik lantaran pengguna memiliki kemampuan untuk mengelola identitas serta dapat mengedit pesan dan tanggapan terhadap pesan yang diterimanya (Gunawanl & Mony, 2023). Kemajuan teknologi ini juga semakin memperkuat keberadaan media sosial dan aplikasi digital bagi kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang kesehatan yang merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang. Bahkan memiliki akun di media serta jejaring sosial kini telah dinilai sebagai kebutuhan utama dalam berkomunikasi (Muharram, 2023).

Terdapat berbagai jenis aplikasi yang ada dan tersebar di masyarakat, termasuk pada bidang Kesehatan untuk mempermudah para penggunanya dalam mendapatkan informasi. Aplikasi digital kesehatan dapat diakses melalui internet untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya Kesehatan (Sari et al., 2020). Ibu hamil memiliki resiko lebih tinggi terhadap kesehatannya, mengingat yang kini harus dijaga tidak hanya dirinya sendiri saja, namun juga bayi yang ada dalam kandungannya. Dampaknya, mengakibatkan banyak perubahan yang terjadi pada ibu hamil yang menyebabkan perasaan

tidak nyaman bahkan banyak yang merasa terbebani dengan kehamilannya (Susanti et al., 2012). Oleh sebab itu, kondisi selama kehamilan harus dijaga dengan baik dan mendapatkan perhatian yang cukup. Dalam hal ini, penulis berfokus pada sebuah aplikasi kesehatan “Teman Bumil“ yang dirancang khusus bagi ibu hamil (bumil). Kecanggihan teknologi ini kini mampu memenuhi kebutuhan informasi bumil selama masa kehamilannya. Melalui aplikasi “Teman Bumil“, banyak fitur yang ditawarkan bagi bumil untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan calon bayi. Teman Bumil menyediakan berbagai informasi Kesehatan bagi ibu hamil dan berupaya menjadi pendamping ibu hamil dalam mengawasi dan mempelajari tumbuh kembang calon bayi serta menjaga kesehatan pribadinya. Aplikasi ini juga dapat digunakan apabila ibu hamil telah melahirkan nantinya, sehingga dapat mengurus dan mengawasi tumbuh kembang bayinya dengan baik.

Selama masa kehamilan, Ibu hamil dipercaya membutuhkan teman untuk mengalihkan pikirannya dari hal-hal yang mengganggu dan perubahan emosi yang sering terjadi (Emilia & Freitag, 2010). Perubahan emosi yang menyebabkan stress dan perubahan mood pada ibu hamil menjadi salah satu penyebab berkurangnya nafsu makan dan mengganggu hormon ibu hamil yang akhirnya menyebabkan kurangnya gizi pada Sebagian ibu hamil. Kekurangan gizi pada ibu hamil ditakutkan akan berujung pada kemungkinan “stunting” pada bayi. Stunting merupakan kondisi kurang gizi pada bayi dan balita karena tumbuh kembangnya dan nutrisi yang diberikan tidak diperhatikan dengan baik. Padahal

penyebab stunting sebenarnya sudah dapat dikenali dan dihindari sejak bayi masih berada dalam kandungan seperti kurangnya nutrisi selama kehamilan, faktor genetik, bahkan berbagai penyakit atau infeksi yang menyerang ibu hamil selama masa kehamilan. Akibat banyaknya kasus stunting di Indonesia yang saat ini menjadi salah satu target pemerintah dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk menghilangkan segala bentuk malnutrisi atau kurang gizi (Alifariki, 2020). Aplikasi Teman Bumil hadir untuk menjadi Pengingat akan apa saja yang harus dilakukan selama kehamilan dan menginformasikan bumil terkait perkembangan janin yang dikandungnya (Sari et al., 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

1. MENGENAL *TECHNOLOGICAL DETERMINISM*

Technological determinism theory merupakan sebuah teori yang menekankan bahwa perubahan yang terjadi pada bidang teknologi akan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi ini akan melahirkan media baru yang dapat memunculkan tren dan gaya hidup, baik dari sisi budaya maupun dari segi komunikasi yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya (Meisyaroh, 2013: 36). Teori determinisme teknologi ini pertama kali dikemukakan oleh Marshall McLuhan pada tahun 1962 melalui tulisannya *The Guttenberg Galaxy: The Making of Typographic Man*. McLuhan menyatakan bahwa perubahan yang terjadi pada cara manusia berkomunikasi akan membentuk keberadaan manusia itu sendiri (Zuhri, dkk, 2020: 92).

Penelitian seorang mahasiswa, Jamalul Basor, jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang membahas mengenai bagaimana *technological determinism* membentuk keberadaan manusia sesuai dengan teori dari McLuhan. Dalam Skripsinya yang berjudul “Determinisme Teknologi: Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Ahmad Dahlan Purwokerto“ pada tahun 2021 menunjukkan bahwa teori yang digagas Marshall McLuhan terkait perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk keberadaan manusia itu sendiri, benar adanya. Hasil penelitiannya menyimpulkan, media sosial instagram IMM Ahmad Dahlan dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi terkait organisasi IMM serta banyaknya pengguna Instagram dan fitur menarik lainnya dimanfaatkan sebagai media dakwah. Hal ini menunjukkan keberadaan organisasi IMM yang memanfaatkan perkembangan teknologi media.

Kehadiran teknologi seperti Instagram juga menyebabkan media komunikasi semakin beragam. Berbagai macam media sosial hadir ditengah masyarakat yang akhirnya menjadi budaya baru dan menghiasi kehidupan dunia maya. Ketika sebuah media baru masuk ke dalam suatu masyarakat atau organisasi, maka konsumsi media yang dipraktikkan cenderung berubah. Media akan membuat perubahan dalam hubungannya antar sesama manusia, menggantikan sistem yang telah lama digunakan, bahkan memperbarui sistem komunikasi yang berlangsung. Jika sebelumnya

beberapa orang melakukan tatap muka bertemu berkelompok, kini sudah ada fitur media untuk bertemu secara virtual secara berkelompok pula. Fenomena ini menjadikan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Media sosial sendiri diartikan sebagai tempat, alat bantu, pelayanan yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri mereka agar dapat berbagi dan berkomunikasi melalui internet hingga dapat dengan mudah berpartisipasi dan menciptakan konten (Meisyaroh, 2013: 37).

Ide utama dalam sebuah konten media akan tersebar dalam masyarakat dan mempengaruhi setiap tindakan dan perbuatan manusia. Hal ini berkesinambungan dengan konsep dari teori determinisme teknologi yang mampu memperbaiki persepsi dan mengolah pengalaman manusia, dan media mengikuti dunia secara bersamaan. Manusia akan menggunakan teknologi dan dikelilingi oleh teknologi tersebut hampir dalam setiap gerak kehidupannya (Morissan, 2013 dalam Meisyaroh, 2013). Perkembangan teknologi membawa manusia melampaui jarak, ruang dan waktu, ditambah dengan era global yang mengantarkan manusia dapat mengetahui informasi dari belahan bumi lainnya dalam waktu yang singkat, seolah-olah dunia telah mengecil. Aplikasi-aplikasi media memungkinkan masyarakat melihat budaya dan kondisi sosial dari negara lain dan memberikan kemungkinan untuk menirunya.

Dalam jurnal Rekam Vol 12 No. 1 yang berjudul Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia, Surahman (2016) membahas tentang

terpaan teknologi dan media mempengaruhi seni budaya dan masyarakat Indonesia. Dalam jurnalnya disebutkan bahwa dunia terus berubah mengikuti arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Hal ini menjadikan globalisasi sebagai proses pengecilan dunia atau menjadikan dunia layaknya sebagai sebuah perkampungan yang kecil. McLuhan (1994 dalam Surahman, 2016: 32) menyebutnya dengan istilah *Global Village*. Dampak perkembangan teknologi dan media yang terjadi dirasakan secara menyeluruh dan mempengaruhi banyak orang, lintas wilayah, lintas negara dan lintas budaya yang menghasilkan gaya hidup baru dan perubahan pada lingkungan masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut sebenarnya membawa dampak, meskipun banyak yang tidak merasakannya.

Dalam jurnal Komunikasi Mediator Vol. 6, No.1 dengan judul Determinisme Teknologi dalam Komunikasi dan Informasi (Ratmanto, 2005) menunjukkan bahwa teknologi dan budaya saling bergantung. Apabila mengabaikan salah satunya akan menghasilkan pemahaman yang kurang mumpuni dalam determinisme teknologi. Gagasan utama yang harus dipahami adalah teknologi dan masyarakat saling mempengaruhi, meskipun ada sebagian yang menentang adanya teori ini. Namun kedudukan mereka tetap sama, hanya berbeda pada tingkat perubahan yang dihasilkan oleh perkembangan teknologi. Padahal ketika sebuah teknologi sudah semakin berkembang, masyarakat pula yang harus menyesuaikan dirinya dengan teknologi terbaru yang telah ada.

Perubahan teknologi membentuk cara individu berpikir dan berperilaku dalam

masyarakat, tak jarang budaya dan kebiasaan baru muncul akibat dari perkembangan teknologi yang semakin canggih. Seperti sebelumnya masyarakat yang belum mengenal tulisan hingga saat ini masyarakat yang telah dihadapkan dengan berbagai macam teknologi komunikasi. McLuhan membagikan perkembangan teknologi ini menjadi tiga periode evolusi media, yaitu budaya lisan, peradaban mesin cetak dan peradaban listrik. Pada periode lisan, peran pendengaran merupakan unsur yang paling penting. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan huruf sehingga masyarakat mulai mengenal adanya tulisan yang mengarah pada periode mesin cetak. Hingga akhirnya kini telah memasuki periode peradaban listrik. McLuhan & Fiore (1967 dalam Tremblay 2012) menyatakan teknologi listrik membentuk kembali dan merestrukturisasi pola saling ketergantungan sosial dan setiap aspek kehidupan pribadi. Seperti adanya perubahan dalam komunikasi antar anggota keluarga, lingkungan pekerjaan, dunia Pendidikan hingga di bidang pemerintahan.

2. PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BAGI IBU HAMIL

Media sosial menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, pemanfaatannya dirasakan oleh banyak kalangan, baik dari yang muda hingga yang sudah tua. Tidak hanya remaja dan pemuda saja, ibu-ibu juga memanfaatkan media sosial untuk menunjang aktivitasnya. Meskipun sebagian pengguna media hanya menggunakannya sebagai hiburan, namun beberapa orang lainnya memanfaatkan

media sosial ini dengan bijak, seperti berjualan, menambah pemasukan, hingga sebagai media belajar. Tidak hanya itu, media sosial juga telah merambah pada bidang kesehatan, seperti penggunaan aplikasi kesehatan untuk berkonsultasi mengenai sebuah penyakit atau membuat janji temu dengan para dokter. Contohnya Halodoc, Alodokter, Klikdokter dan lain sebagainya.

Media sosial pada bidang kesehatan ini berkembang pesat seiring meluasnya penggunaan media sosial, termasuk aplikasi kesehatan bagi ibu hamil. Pada *Jambura Nursing Journal* Vol 3, No 1 (Mohamad, 2021) dengan jurnal berjudul Pemanfaatan System Informasi Mobile Bagi Kesehatan Ibu Hamil dan Anak, disebutkan bahwa kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang dan menjadi penentu keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Namun pentingnya kesehatan ini sering dilupakan karena banyaknya kesibukan seorang individu. Selain itu, selama ini penerima layanan kesehatan seperti ibu-ibu mendapatkan informasi kesehatan mengenai anaknya atau ibu hamil mengenai kehamilannya hanya melalui informasi dari posyandu atau puskesmas dan pelayanan kesehatan disekitar mereka. Namun masalah muncul ketika fasilitas kesehatan terbatas dan waktu pelaksanaannya tidak dapat dilakukan setiap saat, sehingga beberapa informasi yang dibutuhkan dengan cepat seringkali tertunda. Jurnal ini memberi alternatif informasi yang bisa didapatkan ibu hamil dan ibu lainnya mengenai kesehatan melalui aplikasi berbasis android yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa sistem informasi

berbentuk aplikasi sangat bermanfaat bagi ibu hamil untuk mendapatkan informasi mengenai kehamilannya dan anak yang dikandungnya.

Ibu hamil menjadi orang yang lebih sensitif selama masa kehamilannya, terlebih ketika telah melahirkan dan memiliki anak untuk pertama kalinya. Hal ini menyebabkan adanya kasus-kasus dan fenomena seperti *baby blues* karena kurangnya dukungan bagi ibu dan pengetahuan yang belum memadai. Hal seperti ini sebelumnya telah dibahas dalam jurnal publikasi ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Edukasi Kesehatan Berbasis Android “My-Baby-Care“ Meningkatkan Motivasi Ibu Hamil dalam Perawatan Bayi Baru lahir (Iriyanti, A. & Yugistiyowati, A. & Bahrudin, M.J., 2020) yang menyatakan bahwa ibu hamil sering dihadapkan pada masalah psikologis dalam perawatan bayi baru lahir. Sehingga berdampak pada motivasi ibu untuk melakukan perawatan bayi dengan baik. Untuk itu diperlukan pengenalan aplikasi seperti ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan bagi ibu hamil dan bayinya. Studi ini menunjukkan bahwa Pemberian edukasi melalui aplikasi My-Baby-Care berpengaruh pada ibu hamil Ketika merawat bayi baru lahir. Sehingga penggunaan aplikasi android dan edukasi melalui cara yang menarik berpengaruh terhadap motivasi ibu hamil. Dengan adanya edukasi kesehatan melalui sebuah aplikasi, ibu hamil yang belum memiliki wawasan terkait kesehatannya sendiri dan bayinya menjadi lebih memaksimalkan pemanfaatan sebuah aplikasi untuk mendapatkan informasi.

Pengetahuan mengenai kesehatan bagi ibu hamil sangat penting. Hal ini dijelaskan dalam

jurnal Infokes Vol 10, No. 2 (Pambudi & Nurchim & Srirahayu, 2020) yang menyatakan bahwa tingkat kematian ibu hamil di Indonesia masih sangat tinggi. Salah satu penyebabnya karena pengetahuan dan kesadaran komunikasi ibu hamil dengan bidan atau dokter selama masa kehamilan sangat sedikit. Kondisi tersebut menyebabkan ibu hamil terlambat mengenali tanda-tanda berbahaya pada kehamilannya. Oleh karena itu, jurnal ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis android dengan tujuan untuk menambah sumber informasi bagi ibu hamil. Informasi yang disediakan dilihat dari kebutuhan pengguna, yaitu ibu hamil. Dimana aplikasi ini memiliki fitur konsultasi untuk menyampaikan keluhan, hasil pemeriksaan, informasi seputar kehamilan dan Hari Perkiraan Lahir (HPL) bayi.

Seluruh informasi kesehatan yang seharusnya diketahui ibu hamil, terkadang tidak tersampaikan dengan baik. Ada beberapa hambatan dalam sistem komunikasi yang turut mengganggu proses penyampaian pesan ini. Terlebih lagi, tidak semua informasi dapat dipahami ibu hamil dengan baik, namun dengan adanya berbagai macam aplikasi pemantau kehamilan, ibu hamil dapat mengecek dan mempelajari kembali informasi yang ingin diketahuinya. Selain itu, aplikasi khusus bagi ibu hamil yang banyak tersebar di internet sudah mulai banyak diminati. Tidak hanya terlihat dari berbagai macam jurnal dan penelitian yang telah diterbitkan saja, namun sistem komunikasi yang terdapat didalam aplikasi juga dipercaya dapat membantu ibu hamil dalam memahami informasi yang dibutuhkannya. Bahkan beberapa aplikasi menyediakan fitur video untuk membantu proses penyampaian informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi melalui video kehamilan meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Chan & Chen (2019 dalam Widyastuti, 2021:31) menyatakan bahwa penggunaan media sosial dan aplikasi kesehatan dapat meningkatkan kesehatan ibu. Berdasarkan penelitiannya, intervensi menggunakan media sosial dan aplikasi kesehatan dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil terutama pada management pengaturan kenaikan berat badan ibu hamil yang memiliki *Diabetes Millitus*. Selain itu, sebagian ibu hamil tertarik mendapatkan informasi melalui media online dari pada hanya sekedar mendiskusikannya dengan tenaga kesehatan saja (Dekker, dkk, 2016 dalam Widyastuti, 2021:31).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian ini dilakukan dengan kondisi alamiah (Afifuddin & Saebani, 2012). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan adalah cara pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, majalah, dan sebagainya yang digunakan sebagai sumber data (Adlini et al., 2022). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut (Sumanto, 2014) analisis deskriptif adalah metode dimana peneliti berusaha menjelaskan atau mendeskripsikan hasil atau apa saja yang diperoleh pada penelitiannya.

Pada penelitian ini, penulis juga melakukan tahapan wawancara dan observasi. Menurut (Arikunto, 2010) wawancara adalah cara menggali informasi lebih dalam dan

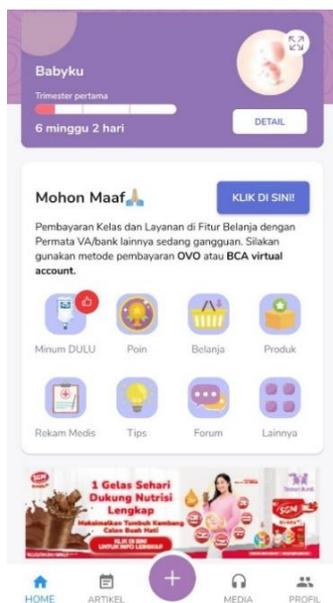
langsung dari beberapa narasumber atau informan. Adapun jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 6 orang. Sedangkan observasi, menurut (Hasanah, 2016) adalah cara menghimpun data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengenalan Aplikasi Teman Bumil

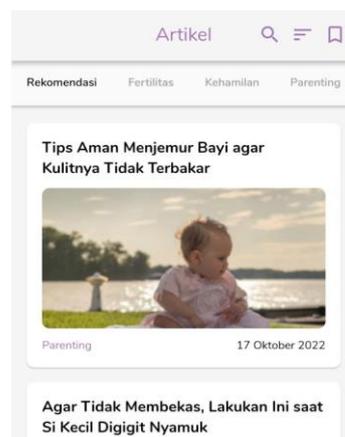
Teori determinisme teknologi disebut mampu mempengaruhi kehidupan masyarakat. McLuhan menyatakan pengaruh tersebut menyebabkan perubahan yang terjadi pada cara manusia berkomunikasi seiring berkembangnya teknologi dan membentuk keberadaan manusia itu sendiri (Basor, 2021). Media memiliki pengaruh untuk membentuk individu, termasuk cara mereka berpikir dan mengambil sebuah Tindakan. McLuhan menyebutkan bahwa pola kehidupan manusia, terkhusus pada aspek interaksi sosial ditentukan oleh kemajuan dan teknologi yang digunakannya (Febriana, 2018). Seperti pada bidang kesehatan, dimana perkembangan teknologi mengantarkan masyarakat menjadi lebih mudah memperoleh informasi mengenai kesehatan. Khususnya bagi ibu hamil dalam mengawasi kesehatan dan tumbuh kembang calon bayi yang sedang dikandungnya. Melalui sebuah aplikasi Teman Bumil, ibu hamil dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya dan mengubah cara berkomunikasi mereka sebagai pengguna walaupun belum pernah berjumpa. Aplikasi Teman Bumil sendiri merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan khusus untuk membantu ibu hamil (Sari et al., 2020).

Aplikasi ini memuat berbagai informasi, seperti tumbuh kembang janin, forum diskusi, artikel kesehatan dan informasi kesehatan bumil lainnya.



Gambar 1. Tampilan aplikasi Teman Bumil

Pada tampilan aplikasi (Gambar 1), pengguna akan mendapat informasi mengenai janin yang dikandung dan usia kandungannya. Kemudian terdapat beberapa fitur aplikasi berupa pengingat kesehatan untuk minum air, poin, belanja, produk, rekam medis, tips, forum dan lainnya. Selain itu, terdapat penawaran kelas online melalui Zoom dan survei berhadiah serta *give away*. Fitur-fitur yang ditawarkan inilah yang mempengaruhi wawasan ibu hamil hingga membentuk sebuah budaya baru bahwa setiap media pada era tertentu akan membawa kemudahan, mengubah kebiasaan dan membentuk budaya baru (Razali et al., 2022).

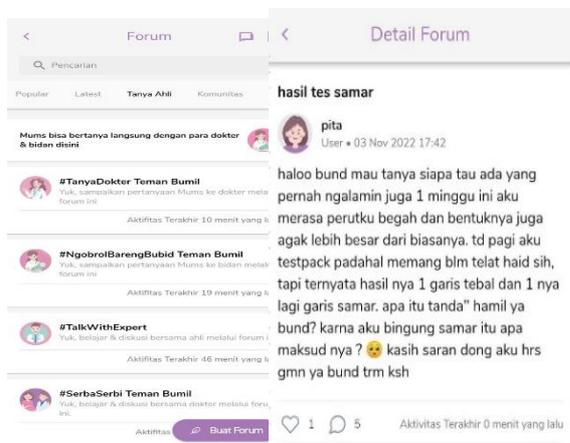


Gambar 2. Artikel

Pada fitur artikel (Gambar 2) terdapat beberapa bacaan dan tips yang direkomendasikan kepada pengguna sehingga mereka dapat mengakses informasi apa saja yang dibutuhkannya. Sedangkan sebelum dikembangkannya aplikasi ini, ibu hamil mencari informasi dengan mendatangi layanan kesehatan yang terkadang menghabiskan waktu dan sangat terbatas. Sedangkan sebuah aplikasi menawarkan informasi yang dapat diakses selama 24 jam dan tersedia kapan saja bila dibutuhkan kembali keesokan harinya.

Selanjutnya pada fitur + (plus), ibu hamil dapat membuka forum diskusi (Gambar 3) dengan membuat postingan yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Hal ini serupa dengan media sosial lainnya, seperti Facebook dan Instagram dimana para pengguna dapat saling berkomunikasi dan memberikan tanggapan secara cepat hanya melalui telepon genggam. Media elektronik seperti ini membawa masyarakat dapat berhubungan dengan semua orang, dimana saja secara instan (Razali et al., 2022). Semakin berkembangnya media elektronik atau alat elektronik saat ini, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan

cepat, mudah dan tidak butuh untuk mengeluarkan banyak uang (Ridini, 2022). Tidak hanya itu, jika pengguna ragu mengenai informasinya, pengguna aplikasi Teman Bumil dapat mengklik fitur Tanya Ahli untuk bertanya langsung kepada dokter dan para bidan. Sedangkan pada fitur media terdapat informasi berupa video-video edukasi yang bermanfaat bagi ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi pemberian video kehamilan yang berkualitas secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Widyastuti, 2021).



Gambar 3. Fitur forum

Seluruh fitur pada aplikasi Teman Bumil menunjukkan adanya bukti nyata perkembangan teknologi yang sebelumnya hanya dapat dilakukan melalui tatap muka di tempat pelayanan kesehatan tertentu, namun sekarang dapat diakses dengan mudah melalui ponsel pengguna. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial benar-benar dapat menjadi alat bantu pelayanan dan pengguna dapat berpartisipasi dengan berkomunikasi melalui internet. Dalam konsep teori determinasi teknologi, informasi dari media tersebut akan berpengaruh pada perilaku penggunanya. Seperti halnya pada aplikasi Teman Bumil pengguna

dapat berinteraksi dan mengajukan berbagai macam pertanyaan, dan beberapa jawaban yang diberikan pengguna lainnya akan mempengaruhi pengguna untuk mengambil keputusan, seperti kasus berikut ini.



Gambar 4. Postingan pengguna aplikasi

Fitur yang disediakan pada aplikasi Teman Bumil ini secara tidak langsung telah merubah perilaku dan kebiasaan ibu hamil. Jika biasanya pertanyaan-pertanyaan diajukan dengan mendatangi para ahli, kini ibu hamil dapat membuka ponsel pintarnya untuk mencari tau sebuah informasi. Aplikasi Teman Bumil juga menyediakan fitur belanja yang menyebabkan pengguna akan terpengaruh untuk menjadi lebih konsumtif dan membeli melalui aplikasi tersebut yang memungkinkan ibu hamil akan mengeluarkan biaya lebih dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini menunjukkan pengaruh teknologi yang membawa dampak bagi penggunanya. Beberapa perilaku ditimbulkan dari stimulus yang diterima dari sosial media, disebabkan oleh sifat konsumtif masyarakat Indonesia terhadap apa yang dilihat dan dianggap baru dalam media sosial (Zuhri et al., 2020).

2. Realisasi Manfaat Aplikasi Teman Bumil Selama Masa Kehamilan

Aplikasi Teman Bumil menjadi media baru yang masuk dalam masyarakat dan mengubah pola konsumsi media yang biasa digunakan. Aplikasi ini tersedia di Playstore dan Appstore secara gratis, sehingga bagi siapa saja yang membutuhkannya dapat mengunduh dan memanfaatkan media sosial ini. Hadirnya aplikasi ini turut membantu kehidupan ibu hamil dalam memperoleh informasi selama masa kehamilannya. Untuk menemukan realisasi manfaat aplikasi ini selama masa kehamilan ibu hamil, penulis melakukan wawancara dengan 6 (enam) orang informan yang menggunakan aplikasi Teman Bumil. Adapun informasi mengenai data pribadi enam informan tersebut, yaitu:

1. Nama : Fina (Telah menggunakan aplikasi selama 13 bulan)
Usia : 22 Tahun
Asal Daerah : Banjarmasin
2. Nama : Ayu Widya (Telah menggunakan aplikasi selama 3 bulan)
Usia : 23 Tahun
Asal Daerah : Kalimantan Selatan
3. Nama : Elly Rachmawati
(Telah menggunakan aplikasi selama 3 tahun)
Usia : 26 Tahun
Asal Daerah : Surabaya
4. Nama : Lady Permata (Telah menggunakan aplikasi selama 2 bulan)
Usia : 25 Tahun
Asal Daerah : Jambi

5. Nama : Nia (Telah menggunakan aplikasi selama 3 tahun)
Usia : 29 Tahun
Asal Daerah : Palembang
6. Nama : Nancy (Telah menggunakan aplikasi selama 5 bulan)
Usia : 26 Tahun
Asal Daerah : Bekasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan keenam informan tersebut diketahui bahwa Aplikasi Teman Bumil dapat membantu ibu hamil dalam menemukan informasi dan menambah pengetahuan mengenai kehamilan mereka. Terdapat banyak masalah serupa yang dipertanyakan bumil lainnya dalam forum aplikasi tersebut, sehingga membantu bumil lainnya menemukan jawaban atas permasalahan mereka. Kebutuhan akan informasi khusus tentang kesehatan selama kehamilan akan meningkat, mengingat adanya janin yang terus berkembang dalam tubuh bumil menjadikan mereka harus lebih perhatian dan peduli pada pola hidup yang mereka jalani. Bahkan ibu hamil membutuhkan lebih banyak nutrisi selama kehamilan. Ibu hamil membutuhkan lebih banyak konsumsi protein, kalori, vitamin, juga mineral seperti asam folat dan zat besi yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan juga perkembangan bayi dalam kandungan (Naviri, 2011).

Secara umum, tujuan utama para informan menggunakan aplikasi Teman Bumil adalah untuk memantau proses kehamilan mulai dari mengetahui usia kehamilan, memantau perkembangan janin, mengetahui ukuran janin dalam kandungan, hingga *sharing* bersama

bumil lainnya. Bahkan beberapa informan tertarik pada fitur forum untuk saling bertanya dan *sharing* antar sesama bumil lainnya. Empat orang dari keenam informan menjelaskan bahwa pada fitur tersebut ibu-ibu para pengguna dapat saling berbagi informasi dan berbagi pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi media sesuai dengan motif penggunaannya ingin memilih aplikasi apa yang diminatinya. Pengguna akan memilih jenis komunitas online yang memiliki kesamaan hobi, informasi yang bermanfaat, menambah wawasan, dan menambah pertemanan dan sebagai sarana *sharing* (Alyusi, 2016). Sehingga, sebagai anggota komunitas online dapat menerima manfaat dari adanya aplikasi tersebut. Adapun manfaat yang terbentuk adalah terjalannya kedekatan kepercayaan dan keakraban antar anggotanya, serta membesarkan dan menjaga nama sebuah merek, dan memahami peran teknologi yang digunakan pada platform online sebagai sarana komunikasi (Pramudya et al., 2022).

Sedangkan salah satu informan menyukai fitur gambar janin yang disediakan untuk mengetahui ukuran janin dan memantau perkembangannya. Sedangkan informan terakhir tertarik pada fitur diskusi bersama ahli yang mampu memberikan keterangan sesuai bidangnya dan *giveaway* yang sangat menghibur dan meningkatkan antusias pengguna. Di era media sosial seperti saat ini, *giveaway* menjadi salah satu strategi marketing yang efektif dan sangat populer, *giveaway* mampu meningkatkan potensi media sosial yang ada (Putri & Gartanti, 2021)

Informan juga menyebutkan seberapa

sering mereka membuka aplikasi Teman Bumil. Salah satu informan membuka aplikasi hanya sewaktu-waktu ketika dibutuhkan saja, sedangkan tiga informan mengatakan sering membuka aplikasi selama kehamilan bisa lebih dari tiga kali sehari, sedangkan dua orang lainnya mengatakan tergantung kondisinya, sekitar hanya satu kali sehari.

Aplikasi teman bumil menjadikan pengguna menjadi lebih suka membaca artikel dan menonton video edukasi yang disediakan pada aplikasi sehingga kebiasaan mereka berubah. Lahirnya media sosial seperti ini membuat pola perilaku masyarakat bergeser, baik pada bidang budaya, etika maupun norma yang berlaku (Cahyono, 2017). Misalnya seperti pengguna aplikasi Teman Bumil yang sebelumnya mencari informasi melalui mesin pencari, terkadang kini akan membuka aplikasi terlebih dahulu untuk menemukan informasi dan membaca pengalaman pengguna lainnya untuk dijadikan pelajaran jika mengalami masalah serupa. Meskipun komunikasi pengguna tersebut hanya melalui pesan teks, mereka tetap dapat menyampaikan berbagai emosi kebahagiaan dan kasih sayang, kemarahan bahkan permusuhan dengan penggunaan *emoticon* (Monica & Rosari, 2020)

Adapun penawaran produk yang terdapat pada aplikasi, tidak semua mempengaruhi informan untuk membelinya, hal ini tergantung pada kebutuhan produk, jika sesuai kebutuhan informan akan membelinya. Namun jika terdapat pembaruan aplikasi, keenam informan menyatakan bahwa mereka menyesuaikan diri dengan pembaruan aplikasi dan mencoba fitur-fitur baru yang disediakan.

Hal ini yang terkadang menimbulkan kesulitan bagi pengguna yang sering membuka aplikasi, beberapa fitur yang berubah menyulitkan pengguna. Seperti fitur komunitas yang meletakkan komentar terbaru berada dibawah sehingga membuat pengguna harus menggulir percakapan terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Simpulan yang didapatkan dari analisis Determinasi Teknologi pada Pengguna Aplikasi “Teman Bumil” sebagai Sumber Informasi adalah (1) perkembangan teknologi turut meningkatkan perkembangan media sosial pada berbagai kalangan masyarakat, termasuk bagi ibu hamil, (2) pengguna media bebas berinteraksi dengan pengguna lainnya dan mengakses informasi yang diinginkan kapan saja tidak terbatas pada ruang dan waktu, (3) pengguna media dapat berpartisipasi dalam menciptakan konten serta membuka forum diskusi untuk menunjukkan keberadaan mereka, (4) pemberian edukasi dengan cara yang menarik, seperti melalui video yang berkualitas mampu meningkatkan wawasan pengguna media, (5) aplikasi Teman Bumil membantu ibu hamil dalam menemukan informasi dan menambah pengetahuan tentang kehamilan mereka, (6) aplikasi Teman Bumil menyediakan fitur untuk memantau perkembangan dan ukuran janin serta memperkirakan usia kehamilan, (7) forum diskusi pada aplikasi Teman Bumil menjadi sarana untuk bertanya tentang permasalahan dan berbagi pengalaman para pengguna, (8) pengguna aplikasi Teman Bumil menyesuaikan diri dengan pembaruan yang disediakan aplikasi

dan mencoba fitur-fitur baru yang telah di update.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Afifuddin, & Saebani, B. A. (2012). *Metode penelitian Kualitatif*. CV. Pustaka Setia.
- Alifariki, L. O. (2020). *Gizi Anak dan Stunting*. Cut Fawwaz Mediacipta.
- Alyusi, S. D. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Penerbit Kencana.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Basor, J. (2021). *Determinisme Teknologi: Penggunaan Instagram sebagai Media Dakwah Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Ahmad Dahlan Purwokerto*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Djaali & Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo.
- Emilia & Freitag. (2010). *Tetap Bugar dan Energik Selama Hamil*. PT Agro Media Pustaka.
- Febriana, A. I. D. (2018). Determinasi Teknologi Komunikasi Dan Tutupnya Media Sosial Path. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 86. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i2.948>
- Gunawan¹, N., & Mony, H. (2023). Interpersonal Deception Pengguna Dating Apps Bumble. *Jurnal*, 9(02), 1–13. <https://doi.org/10.30996/representamen.v9i02.8124>
- Cahyono, A. S. (2017). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Publiciana*, 9(1), 140–157. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Monica, V., & Rosari, R. B. (2020). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA. *Scriptura*, 9(2), 71–81. <https://doi.org/10.9744/scriptura.9.2.71-81>

- Muharram, A. (2023). *Pola Komunikasi Gigolo dalam Prostitusi Daring di X*. 9(02).
- Naviri, T. (2011). *Buku Pintar Ibu Hamil*. PT Elex Media Komputindo.
- Pramudya, D. E., Priharsari, D., & Perdanakusuma, A. R. (2022). Analisis Pengaruh Kedekatan Anggota Komunitas Online yang Berdampak pada Hubungan di Dunia Nyata melalui Penggunaan Teknologi. ... *Teknologi Informasi Dan ...*, 6(2), 891–898. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Putri, V. R., & Gartanti, W. T. (2021). Program Giveaway sebagai Strategi MPR Adeeva Skincare dalam Memasarkan Produk melalui Instagram. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 7(1), 238–242. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/humas/article/view/26577>
- Razali, G., Retu, M. K., Rifai, A., Zumiarti, Hanika, I. M., Mendri, N. K., Badi'ah, A., Meliala, A. J., Herawati, K. M., Satory, A., Djerubu, D., & Nugraha, R. S. (2022). *Ilmu Komunikasi dan Informasi & Transaksi Elektronik*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Ridini, R. (2022). Penggunaan Media Elektronik Sebagai Sarana Komunikasi Pada Era Pandemi Covid- 19. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(2), 137–143. <https://doi.org/10.33366/jisip.v11i2.2475>
- Sari, M. H. N., Hasnidar, Pakpahan Lakhmudien, M., Mahawati, E., Marin Marpaung, Y., Novela Murti Ani, V., Dhelly Susanty, S., Apriza Yanti, C., & Eka Yunianto, A. (2020). Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan. In *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan* (pp. 1–152). https://www.researchgate.net/profile/Vina-Novela-2/publication/346962199_FullBook_Dasar_Komunikasi_Kesehatan/links/5fd4524592851c13fe7beddd/FullBook-Dasar-Komunikasi-Kesehatan.pdf
- Sumanto. (2014). *Teori dan Metode Penelitian*. CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Susanti, U., Misrawati, & Utomo, W. (2012). Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Dengan Tingkat Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(2), 132–142. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=157082&val=2290&title=Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Dengan Tingkat Kecerdasan Emosional](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=157082&val=2290&title=Hubungan%20Persepsi%20Ibu%20Hamil%20Tentang%20Kehamilan%20Dengan%20Tingkat%20Kecerdasan%20Emosional)
- Widyastuti, R. (2021). *Monograf Pengembangan Model Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil*. E-book Media Sains Indonesia.
- Zuhri, S., Fajriah, N., Wibowo, R. T. H., Prakoso Dwi, A. A., Olvi, R. I., Windari, A. T., & Thomas, C. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan perubahan Masyarakat*. Intrans Publishing Group.

- Iriyanti, A. & Yugistiyowati, A. & Bahrudin, M.J. (2020). Edukasi Kesehatan Berbasis Android “My-Baby-Care“ Meningkatkan Motivasi Ibu Hamil dalam Perawatan Bayi Baru lahir. *Jurnal Publikasi Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, E-ISSN:2715-616X.
- Meisyaroh, Siti. (2013). Determinisme Teknologi Masyarakat dalam Media Sosial. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis. Volume 1 No. 1, Mei 2013*. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Mohamad, Rini Wahyuni. (2021) Pemanfaatan System Informasi Mobile Bagi kesehatan Ibu Hamil dan Anak. *Jambura Nursing Jurnal, Vol. 3 No. 1*. Magister keperawatan Universitas Indonesia.
- Pambudi, A. & Nurchim & Srirahayu, A. (2020). Aplikasi Kesehatan Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika kesehatan Vol. 10 No. 2-September 2020*.
- Ratmanto, Teguh. (2005). Determinisme Teknologi dan Teknologi Komunikasi dan Informasi. *Jurnal Komunikasi Mediator Vol. 6, No. 1*. Universitas Islam bandung.
- Surahman, Sigit. (2016). Determinisme Teknologi dan Globalisasi media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *Jurnal Rekam, Vol. 12 No. 1-April 2016*. Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Serang Raya.
- Trembley, Gaetan. (2012). From Marshall McLuhan to Harold Innis or From The Global Village to The World Empire. *Canadian Journal of Communication. Vol. 37 (4)*.